

ABSTRAK

Akreditasi sekolah adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan dan kinerja suatu sekolah berdasarkan kriteria (standar) yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh Badan Akreditasi Sekolah yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan. Dengan adanya akreditasi sekolah, diharapkan kualitas sekolah juga akan semakin baik, dan sekolah berkualitas akan menghasilkan lulusan yang baik serta memiliki prestasi belajar yang tinggi. Akreditasi sekolah dinyatakan dalam beberapa kelompok yaitu antara lain peringkat A (sangat baik), peringkat B (baik), peringkat C (cukup baik), dan peringkat (TT) Tidak Terakreditasi. Akreditasi sekolah merupakan salah satu cara untuk mengawasi upaya meningkatkan mutu pendidikan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang begitu cepat serta tantangan yang semakin besar dan kompleks. Oleh sebab itu lembaga pendidikan harus mengupayakan segala cara untuk meningkatkan daya saing lulusan serta produk akademik lainnya. Dalam menentukan akreditasi sekolah, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menetapkan 8 standar nasional. Melalui standar tersebut orang tua dan masyarakat dapat menjadikannya sebagai acuan untuk mendaftarkan anak-anaknya ke sebuah sekolah.

Penelitian ini akan menggunakan 3 pendekatan metode *Agglomerative Hierarchical Clustering* dengan tujuan mengetahui tingkat keakuratan hasil evaluasi dari metode ini. Data DAPODIK SMA tahun 2018 akan dieksekusi menggunakan menggunakan *Confusion matrix*. Penggunaan metode *Agglomerative Hierarchical Clustering* menggunakan 4408 data menghasilkan akurasi *Confusion Matrix* terbaik sebesar 0,543784.

Kata Kunci : Pengelompokan, metode *Agglomerative Hierarchical Clustering*.

ABSTRACT

School accreditation is an assessment regarding the feasibility and performance of a school that is done based on certain criteria (standards). The standards are set by and carried out by the School Accreditation Board and the results of the accreditation will be in the form of recognition of the eligibility rank. This program is expected to elevate the quality of schools in Indonesia which is also expected to produce better graduates with high performance. School accreditation is stated in several levels, namely rank A (Very Good), rank B (Good), rank C (Good Enough), and rank (TT) Not Accredited. School accreditation is one of the ways to supervise efforts to improve the quality of education while anticipating the rapid changes and complex challenges in the recent days. Therefore educational institutions is expected to put their maximal effort to increase the competitiveness of graduates and their other academic products. In determining school accreditation, the National Education Standards Agency (BSNP) sets 8 national standards which can be used by parents and the social community as a reference for enrolling their children in a school.

This study will use 3 approaches of *Agglomerative Hierarchical Clustering* method with the aim of knowing the accuracy of the evaluation results of this method. Dapodik SMA 2018 data will be executed using Confusion matrix. The use of *Agglomerative Hierarchical Clustering* method using 4408 data resulted in the best accuracy of Confusion Matrix Accuracy of 0.543784.

Keywords: Grouping, *Agglomerative Hierarchical Clustering* method.